

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam kehidupan peserta didik. Melalui Pendidikan peserta didik dibimbing, di didik dengan tujuan menjadi anak didik beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, bertanggung jawab. Kehidupan akan menjadi lebih baik karena Pendidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas berwawasan dan pemertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan Bersama – sama membangun bangsa. Sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kualitas bangsa. Tugas Lembaga sekolah salah satunya adalah menyiapkan peserta didik dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila dapat memperoleh peserta belajar yang baik. Proses pembelajaran yang harus dilakukan di sekolah adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan

pembelajaran. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui peserta belajar. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa factor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Menurut Dalyono (2018:55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa factor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh banyak factor salah satunya adalah motivasi belajar. Menurut Uno (2020:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat siswa dalam belajar, menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Motivasi memiliki 2 jenis yaitu, motivasi interinstik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsic adalah motif – motif yang menjadi aktif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama yang didasari oleh adanya motivasi maka seseorang itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkatan pencapaian prestasinya.

Usaha seseorang individu membuat suatu perubahan diri melalui pengalaman yang ia dapat dari lingkungan sekitar, baik dari keluarga maupun Masyarakat adalah belajar. Pembelajaran juga dapat diperoleh dari sekolah yang bersifat formal. Dalam sekolah pembelajaran yang diperoleh lebih spesifik dunia Pendidikan berdasarkan kurikulum Pendidikan yang diterapkan Menteri pendidikan yang ada di sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis di kelas III SD Negeri 2 Gunung Lagan tahun ajaran 2025 didapatkan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III masih rendah karena kurang memiliki motivasi, yang ditunjukkan dengan perilaku malas belajar, mengabaikan pengajaran – pengajaran guru dan sering tidak mengerjakan tugas. Hal ini yang berpengaruh terhadap hasil belajar, dapat dilihat dari nilai pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak siswa yang dibawah KKM.

Melihat sangat penting peran pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya bagi siswa di Tingkat SD. Maka, berdasarkan papasan diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu bentuk penelitian dengan judul “***Hubungan Antara***

Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Uptd Spf Sd Negeri 2 Gunung Lagan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka indetifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada kelas III di SDN 2 Gunung Lagan.
2. Motivasi belajar siswa pada kelas III di SDN 2 Gunung Lagan masih rendah
3. Prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 2 Gunung lagan masih belum optimal

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberi Batasan penelitian ini sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah hasil yang dicapai siswa setelah ia mengalami proses belajar yang diambil dari nilai rapot semester I, kelas III di SDN 2 Gunung Lagan Tahun ajaran 2025.

b. Motivasi Belajar

Yang dimaksud motivasi belajar disini adalah adanya dorongan baik internal maupun eksternal pada siswa kelas III untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang meliputi; adanya Hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita – cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III di UPTD SPF SD negeri 2 Gunung Lagan”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPTD SPF SD Negeri 2 Gunung lagan”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang motivasi, khususnya motivasi belajar dalam kaitannya dengan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan guru untuk lebih mampu mengoptimalkan peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar dari siswa.

b. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, selain sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan penulis mengenai metodologi penelitian, juga

merupakan Gambaran dalam menerapkan ilmu yang didapat selama belajar di bangku perkuliahan, serta penelitian ini juga dapat dikembangkan bagi oleh peneliti seterusnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik

c. Bagi pendidik

- 1) Memberikan informasi tentang motivasi belajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Gunung Lagan
- 2) Mendorong para guru untuk memotivasi siswa di SDN 2 gunung lagan dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.